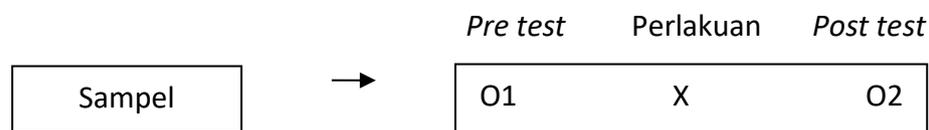


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pra eksperimen yang berbentuk one group pre-test dan post-test. Desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) (Notoatmojo, 2018). Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eksperimen dengan *one group pre-test and post-test design*. Artinya dalam penelitian ini dilakukan pengukuran (pre test) sebelum dilakukan intervensi, kemudian dilakukan post test sesudah intervensi berupa pemberian buku saku, namun tanpa adanya kelompok kontrol.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



Keterangan :

- O1 : *Pre-test* sebelum diberikan intervensi
- X : Pemberian intervensi pada responden
- O2 : Post-test setelah diberikan intervensi

3.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Polpulasi adalah keseluruhan obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang akan diteliti, populasi bukan hanya orang saja tetapi juga berupa benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes Melitus tipe 2 yang mengikuti prolanis di puskesmas gondangwetan sebanyak 30 responden.

1.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Responden prolanis
- b. Responden dengan usia 20-60 tahun
- c. Reponden yang bisa membaca
- d. Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Responden yang tidak memiliki *retinopati diabetic*
- f. Responden yang bersedia diambil sampel
- g. Penderita Diabetes Melitus baru \pm 1 tahun

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden dengan gangguan *retinopati diabetic*
- b. Responden tidak bersedia menjadi responden

1.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah Total sampling berjumlah 30 responden. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019a)

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gondangwetan dan penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada bulan April 2021.

3.4 Variable Penelitian

Variable adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda, variable dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai (Notoatmojo, 2018).

Adapun menurut (Sugiyono, 2019) variable dari penelitian ini adalah :

1. Variable bebas (Independen)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dengan pemberian edukasi melalui buku saku.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mengenai monitoring gula darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut (Notoatmojo, 2018) digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau variabel yang telah diteliti, definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan ukuran kepada peneliti terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan alat ukur (instrument).

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1: Kerangka Konsep

No	Variabel	Defini Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1	Edukasi Dengan media buku saku	- Edukasi yaitu pemberian pengetahuan kesehatan dari tidak tahu menjadi tahu. - Buku saku dengan ukuran	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)		-

		10,5 x 14,8. Buku saku berukuran kecil dapat ditaruh disaku dan dibawa kemana-mana.			
2	Pengetahuan	Informasi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan perubahan gula darah pada penderita Diabetes Melitus tipe 2	Kuesioner dengan penilaian bila jawaban: Benar : 1 Salah : 0	1. Baik : 100-80% 2. Cukup: 70-50% 3. Kurang: 40-20 %	Ordinal
3	Sikap	Sikap adalah tanggapan / perasaan lansia terhadap pernyataan penelitian pengaruh edukasi menggunakan media buku saku, yang diukur menggunakan kuesioner sikap dengan skala Likert	Kuesioner Sikap dengan skala likert	Skore : Setuju : 3 Ragu-ragu : 2 Tidak Setuju : 1	Ordinal
4	Kadar gula darah	Kadar gula darah adalah banyaknya zat gula didalam darah	Glucometer easy touch	...mg/dl -Hipoglikemi -Normal -Hiperglikemi	Rasio

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu penderita diabetes Melitus tipe 2 di puskesmas gondangwetan.

1.6.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan angket menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Berikut rangkaian kegiatan pengumpulan data :

- a. Uji coba kuesioner untuk validitas dan reliabilitas pertanyaan
- b. Menyusun angket koding
- c. Melakukan kegiatan edukasi/pendidikan kesehatan
- d. Melakukan penyuntingan kuesioner dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuesioner
- e. Melakukan pengolahan data dan analisa data

3.7 Alat Ukur atau Instrumen

3.7.1 Pengetahuan

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument dalam penelitian ini dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, dan formulir - formulir yang lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmojo, 2018).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan peneliti menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test*. Kuisisioner ini terdapat 10 soal dengan pilihan ganda, pengerjaan 10 menit. Dan jika jawaban benar akan mendapatkan nilai 1, apabila salah akan mendapatkan 0. Adapun kategori dalam penelitan ini yaitu :

1. Baik : 100-80 %
2. Cukup: 70-50%
3. Kurang: 40 - 20%

3.7.2 Sikap

Menurut (Sugiyono, 2018) pengukuran sikap dilakukan dengan menggunakan *skala likert*, dengan teknik *summated rating*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner/angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang dilakukan guna memperoleh informasi dari responden (Sugiyono, 2019b). Responden diberikan pernyataan dengan beberapa kategori jawaban. jumlah pernyataan 10. Maka jawaban ini dapat di beri :

- a. Jawaban Setuju diberi skor 3
- b. Jawaban Ragu-ragu diberi skor 2
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 1

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Sugiyono, 2019a). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri maka kuesioner tersebut harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka item dikatakan tidak valid. R hitung dicari dengan menggunakan *software* SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05.

Instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan pada 5 sampel diluar sampel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Sugiyono, 2019a).

Penilaian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan internal consistency yaitu melakukan uji coba instrument satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*.

3.9 Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan ijin penelitian kepada Kaprodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
 - b. Pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - c. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi
 - d. Mengurus surat Etichal Clearence ke komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - e. Mengurus surat izin penelitian yang diajukan ke pihak Bakesbangpol, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan Puskesmas Gondangwetan.
 - f. Melakukan Uji Validitas dan reabilitas kuesioner.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penelitian dimulai dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada Bakesbangpol, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan Puskesmas Gondangwetan.
 - b. Menjelaskan maksud penelitian kepada kepala puskesmas Gondangwetan dan dipertemukan dengan pemegang program PTM khusus Prolanis.
 - c. Pemegang program PTM menghubungi kelompok prolanis melalui group WA prolanis
 - d. Peneliti memberikan lembar inform consent kepada responden.
 - e. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuisioner pengetahuan dan sikap

f. Pemberian pretest

Pemberian pretest ini dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini. adapun tujuan dari pretest ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap prolans

g. Pengukuran gula darah kepada responden

h. Memberikan perlakuan / intervensi dengan pemberian edukasi melalui buku saku (untuk edukasi waktu 1 hari).

i. Pemberian Posttest

seperti pada pretest, posttest diberikan kepada anggota prolans. Tujuan diadakannya posttest untuk mendapatkan pengaruh pemberian edukasi menggunakan media buku saku terhadap perubahan pengetahuan dan sikap prolans mengenai diabetes melitus.

j. Tahap pengolahan data

Melakukan pengolahan data melalui cara editing, coding, scoring, tabulating, dan analisa data.

k. Teknik Penyusunan dan Penyajian Hasil

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk table dan penjelasannya.

3.10 Manajemen data

Menurut (Notoatmojo, 2018) langkah-langkah dalam memanajemen data sebagai berikut :

1. Editing

Editing dilakukan segera sesudah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk

memudahkan dalam pengelolaan data. Kode ini terdapat pada nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan.

a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

b. Jenis kelamin

Laki-laki = LK

Perempuan = PR

c. Umur

40 – 50 = U1

51 – 60 = U2

61 – 65 = U3

d. Lama Menderita Diabetes Melitus

< 1 Tahun = LM 1

1 Tahun = LM 2

e. Gula Darah

70 – 79 = GN

100 – 125 = GP

>126 = DM

3. Skoring

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan.

Pemberian skor kuesioner pengetahuan :

a. Tidak sesuai kunci jawaban = 0

b. Sesuai kunci jawaban = 1

Pemberian skor kuesioner sikap :

Pernyataan positif :

1) setuju : 3

2) Ragu-ragu : 2

Pernyataan negative :

1) Setuju : 1

2) Ragu-ragu : 2

3) Tidak setuju : 1

3) Tidak setuju : 3

4. Tabulating

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

5. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendefinisikan masing-masing variable (Notoatmojo, 2018).

Analisis univariat ini meliputi pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah di berikan edukasi media buku saku tentang Diabetes Melitus. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden antara lain tingkat nama, usia, jenis kelamin, Lama Menderita Diabetes Melitus, Gula darah. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis data untuk mengetahui pengaruh edukasi media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap mengenai monitoring gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2. Pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal sehingga peneliti melakukan analisis data non parametric menggunakan *uji Wilcoxon signed rank test* untuk mengetahui perbedaan/selisih nilai pre-test dan post-test. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program computer dengan tingkat kesalah 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap mengenai monitoring gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2.
2. $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh edukasi menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan dan sikap mengenai gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2.

3.11 Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Etika penelitian merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan informed consent dilakukan dengan tujuan agar calon subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak peneliti harus menghormati hak responden.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak akan mencantumkan nama responden tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden.

3. Confidentiality

Memberikan jaminan kerahasiaan peneliti terhadap informasi maupun masalah lain yang diberikan subjek kepada peneliti. Informasi yang diberikan oleh subjek hanya akan diketahui oleh peneliti. Dalam penyajian pembahasan penelitian akan dicantumkan hasil penelitian tidak menggunakan identitas subjek.

4. Etichal clearance

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *etichal clearance* pada dasarnya seluruh penelitian / riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical*.

